

BSTRAK

Nida Masrurah: 210103020136, “*Ayat-Ayat Al-Qur’an dalam Shalawât Basyâirul Khairât: Resepsi Santri Putri di Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai.*” Pembimbing I Bashori, S.Ag, M.Ag dan Pembimbing II Najib Irsyadi, M. Hum. Pada Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: Ayat Al-Qur’an, *Shalawât Basyâirul Khairât*, Resepsi, Santri Putri. Penelitian ini membahas tentang tradisi pembacaan *Shalawât Basyâirul Khairât* yang dilakukan secara rutin di Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, khususnya oleh para santri putri. Shalawat ini merupakan rangkaian pujian kepada Nabi Muhammad Saw. yang di dalamnya terkandung sejumlah ayat-ayat Al-Qur’an. Kehadiran ayat-ayat tersebut menarik untuk diteliti lebih lanjut, terutama dalam konteks bagaimana ayat-ayat tersebut dipahami dan diresapi oleh para santri dalam kehidupan spiritual mereka. Kajian ini masuk ke dalam ranah Living Qur’an, dengan menggunakan pendekatan teori resepsi dari Hans Robert Jauss dan Wolfgang Iser yang menekankan peran pembaca dalam membentuk makna teks.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif agar pembahasan dapat difokuskan pada praktik dan persepsi aktual di lapangan. Adapun rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah: a) Apa saja ayat-ayat Al-Qur’an yang terkandung dalam *Shalawât Basyâirul Khairât*? b) Apa makna teologis dan spiritual yang terkandung dalam ayat-ayat Al-Qur’an dalam *Shalawât Basyâirul Khairât*? c) Bagaimana santri putri di Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai meresapi ayat-ayat Al-Qur’an yang terkandung dalam *Shalawât Basyâirul Khairât*? d) Apa implikasi pengamalan ayat-ayat Al-Qur’an dalam *Shalawât Basyâirul Khairât* terhadap kehidupan spiritual dan sosial santri putri di Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidayah Amuntai?

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Teori yang digunakan adalah teori resepsi dalam kajian Living Qur’an, dengan fokus pada pemahaman dan penerimaan pembaca terhadap teks Al-Qur’an yang termuat dalam *Shalawât Basyâirul Khairât*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam kepada lima orang santri putri sebagai responden utama. Analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menggambarkan hasil temuan secara sistematis, menyeluruh, dan sesuai dengan konteks budaya pesantren.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa para santri putri menerima ayat-ayat Al-Qur’an dalam *Shalawât Basyâirul Khairât* secara fungsional dan spiritual. Ayat-ayat tersebut diyakini sebagai sarana memperoleh ketenangan batin, keberkahan ilmu, dan penguat dalam menghadapi kesulitan hidup. Para santri juga mengaitkan pembacaan shalawat ini dengan pengharapan syafa’at, penjagaan diri, dan pembinaan akhlak melalui kecintaan kepada Rasulullah. Resepsi mereka termasuk ke dalam kategori fungsional dan emosional, sebab tidak hanya memahami isi teks secara rasional, tetapi juga merasakan dampak spiritual yang mendalam. Motivasi mereka muncul dari dorongan pribadi, arahan guru, serta tradisi pesantren yang sudah mengakar kuat.